

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Menurut Nugrahani & Hum (2014) penelitian kualitatif merupakan pendekatan untuk mempelajari dan memahami dari masalah sosial atau kemanusiaan. Pada penelitian kualitatif pun umumnya bersifat fleksibel, terbuka, dan tidak berstruktur ketat, sehingga peneliti dapat memahami kejadian yang berada di lapangan sehingga dapat penjelasan yang lebih mendalam.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus instrumental tunggal (*single instrumental case study*) sebuah kasus yang menggambarkan suatu isu atau fenomena. Berdasarkan perbedaan nilai, kepercayaan, dan teori ilmiah, studi kasus adalah metode penelitian kualitatif yang berpusat pada pemahaman dan perilaku manusia (Yuna, 2006). Peneliti akan mencari jawaban dari pandangan ayah terhadap keterlibatannya dalam pengasuhan anak.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menetapkan partisipan 2 orang ayah yang memiliki anak usia dini sehingga menjadi partisipan utama sebagai pemberi informasi atau pengetahuan subjek terhadap keterlibatannya dalam pengasuhan anak. Partisipan yang pertama bernama AF merupakan seorang ayah yang berusia 31 tahun, dengan latar belakang pendidikan SMK, dan memiliki 2 anak berumur 5 tahun dan 4 tahun. Partisipan kedua bernama DK seorang ayah yang berusia 29 tahun, dengan latar belakang pendidikan SMP, dan memiliki 2 anak berumur 5 tahun dan 2 tahun. Penelitian ini berlokasi di Kelurahan Ciroyom, Kecamatan Andir, Kota Bandung.

3.3 Definisi Istilah

3.3.1 Pengasuhan

Pengasuhan yang dimaksud pengantar dalam penelitian ini yaitu ayah yang memberikan perawatan, melindungi, dan mengarahkan hidup anak selama setiap tahapan pertumbuhannya (Brooks dalam Maya, 2018). Sedangkan menurut Darajat pengasuhan anak artinya memelihara dan mendidik anak, mengurus makanan, minuman, pakaian, dan keberhasilannya dari bayi hingga dewasa (Rakhmawati, 2015).

3.3.2 Pandangan Ayah

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata dasar pandangan artinya pendapat. Pandangan menurut Wagner dan Hollenbeck yaitu

“We human beings have five senses through which experience the world around us: sight, hearing, touch, smell and taste”

Artinya dimana seseorang dapat memilih, mengelola, menyimpan, serta memeberikan informasi yang telah dikumpulkan melalui dari penglihatan, pendengaran, penciuman, perasa, serta pengecap (Savitra, 2021). Berdasarkan uraian tersebut, pandangan dapat didefinisikan sebagai proses perbuatan memandang yang menghasilkan pendapat dalam hal ini, hasil pandangan seorang ayah menunjukkan proses memandang, setelah itu mereka memberikan pendapat atau tanggapan.

3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini ialah teknik wawancara. Teknik wawancara yang akan dilakukan yaitu wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur bertujuan untuk mendapatkan permasalahan lebih terbuka dan terinci, dimana narasumber akan diajak untuk berpendapat dan ide-idenya. Narasumber peneliti diberikan kebebasan untuk menjawab, tetapi narasumber tidak boleh menyimpang dari topik (Sugiyono, 2015). Pada pelaksanaannya peneliti akan meminta narasumber untuk memberikan pendapat secara bebas tentang topik yang ditanyakan, tetapi dalam wawancara semi terstruktur, peneliti tetap menggunakan pedoman wawancara dan

menggunakan alat rekam untuk mendokumentasikan wawancara. Semua ini dilakukan atas kesepakatan yang sudah dibuat oleh narasumber.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri membutuhkan bantuan orang lain untuk mencari dan menentukan sumber data atau responden untuk penelitian. Sebelum melakukan penelitian, peneliti menyiapkan kisi-kisi instrument wawancara sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Kisi-kisi Instrument Penelitian

Masalah Penelitian	Indikator	Alat pengumpulan data	Sumber data
Pandangan ayah terhadap keterlibatannya dalam pengasuhan anak	a. Penyedia kebutuhan anak b. Teman bermain dalam beraktivitas c. Pengasuhan yang dilakukan terhadap anak d. Teladan dan guru bagi anak e. Mengawasi anak dan mendisiplin anak f. Sebagai pelindung anak g. Mendukung anak dalam segala hal h. Pemberi nasihat dan membantu anak	Wawancara	Ayah

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah *thematic analysis* yang bertujuan untuk menemukan pola atau tema melalui data yang dikumpulkan (Braun & Clarke, 2006) :

a. Memahami data

Peneliti harus memahami dan menyatu dengan data yang diperolehnya, yaitu dengan membaca kembali transkrip wawancara dan bahkan mendengarkan kembali rekaman wawancara yang dibuat selama proses pengumpulan data.

b. Menyusun kode

Tahapan selanjutnya adalah meng-coding, dalam penelitian ini, peneliti bertanggung jawab untuk menentukan data mana yang harus dikodekan dalam transkrip wawancara. Kode ini dibuat sejelas mungkin sehingga peneliti dapat memahami lebih baik setiap pernyataan yang disampaikan oleh peserta.

c. Mencari tema

Pada tahap ketiga dalam *thematic analysis* yaitu mencari tema yang sesuai dengan tujuan penelitian dan menggambarkan aspek penting dari data yang ada yang terkait dengan rumusan masalah penelitian.

3.6 Keabsahan data

Apabila tidak ada perbedaan antara kenyataan dan laporan peneliti tentang subjek penelitian, maka data penelitian dapat dianggap valid. Menurut penelitian kualitatif, kebenaran data adalah jamak, dinamis, dan tergantung pada manusia. Dalam penelitian kualitatif, kebenaran data dibuar melalui dalam diri seseorang sebagai hasil dari proses setiap orang dengan berbagai latar belakangnya. Strategi yang dilakukan peneliti untuk meningkatkan kredibilitas data tersebut meliputi :

a. Perpanjangan pengamatan

Peneliti harus kembali ke lapangan untuk mewawancarai kembali sumber data yang telah mereka temui sebelumnya dan mendapatkan sumber data baru dengan memperpanjang masa pengamatan. Perpanjangan waktu pengamatan akan membantu peneliti lebih cermat dalam mencari data di lapangan.

b. Meningkatkan Ketekunan

Dengan membaca beberapa referensi dan hasil penelitian, peneliti dapat meningkatkan ketekunan mereka dengan mengecek data yang ditemukan benar atau salah.

c. Mengadakan *Member check*

Member check untuk mengetahui apakah data telah dikumpulkan sesuai dengan yang diberikan, sehingga informasi yang dikumpulkan dapat digunakan untuk menulis sesuai dengan sumber atau informan.

3.7 Isu etik

Untuk menjaga keamanan dan kenyamanan penelitian dari berbagai pihak maka diperlukan etika dalam penelitian supaya tidak mengandung kerugian (Marwah, 2018). Penelitian ini dilakukan karena penelitian harus menghormati dan menjaga hak-hak partisipan sehingga adanya kepercayaan mereka. Beberapa prosedur antara lain sebagai berikut:

a. Izin

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti harus membuat surat perizinan untuk meminta izin kepada pihak kelurahan, hal itu dilakukan supaya penelitian ini bersifat *legal*. Setelah mendapat izin dari pihak kelurahan, peneliti meminta izin kepada responden untuk kesediaannya guna menghindari keterpaksaan dari pihak responden.

b. Privasi dan kerahasiaan

Peneliti menjaga kerahasiaan identitas responden, termasuk penggunaan alat elektronik seperti kamera dan alat perekam yang akan digunakan.